

PKM Pemanfaatan Serabut Kelapa Dalam Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Heriawan Hutagalung¹, Fauziah Nur Simamora², Mhd. Safwan Koto³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga, Sumatera Utara, Indonesia

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga, Sumatera Utara, Indonesia
heriawanhutagalung@gmail.com

Abstrak : Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) pemahaman PKM ditengah masyarakat Lopian, (2) pemahaman dalam pemanfaatan serabut kelapa menjadi pot bunga, (3) pemahaman pentingnya pengembangan potensi kelurahan di masa Pandemi Covid-19 serta cara mencegah penyebaran Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan pemanfaatan serabut kelapa menjadi pot bunga meliputi empat tahapan, yaitu : (1) Tahap Pendahuluan, (2) Tahap Sosialisasi dan audiensi, (3) Tahap Pelatihan dan Pengolahan, (4). Tahap Evaluasi Akhir. Mitra pengabdian masyarakat PKM adalah Kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Program ini dilaksanakan salah satu upaya untuk menambah wawasan masyarakat dalam pengolahan serabut kelapa. Kegiatan ini juga berguna sebagai inovasi dalam membuat produk yakni pot bunga serta meningkatkan perekonomian warga sekitar.

Kata Kunci : Covid 19, Pemanfaatan, Pot, Serabut Kelapa

Abstract: *The objectives of implementing this community partnership program (PKM) service are (1) understanding of PKM in the Lopian community, (2) understanding of the use of coconut fiber into flower pots, (3) understanding of the importance of developing village potential during the Covid-19 Pandemic and how to prevent the spread of Covid-19. The method of implementing coconut fiber utilization activities into flower pots includes four stages, namely: (1) Introduction Stage, (2) Socialization and Audience Stage, (3) Training and Processing Stage, (4). Final Evaluation Stage. The PKM community service partner is the Lopian Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency. This program is one of the efforts to add insight to the community in the processing of coconut fiber. This activity is also useful as an innovation in making products, namely flower pots and improving the economy of local residents.*

Keywords: Covid 19, Utilization, Pot, Coconut Fiber

Pendahuluan

Kelurahan lopian salah satu kelurahan di kecamatan badiri kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai luas wilayah 9,61 km² dengan jumlah penduduk 3.292 jiwa yang terdiri laki-laki berjumlah 1.554 jiwa dan perempuan berjumlah 1.738 jiwa dan berjarak 12 km dari STE Al Washliyah Kabupaten Tapanuli Tengah, juga merupakan lintas sumatera. sebagian besar penduduknya petani. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, masih kurangnya bentuk sosialisasi, pelatihan ataupun pengabdian kepada masyarakat yang diadakan, baik dari instansi daerah, UKM, perguruan tinggi dan lainnya. Tentunya dengan kondisi yang seperti ini dipandang perlu diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) agar masyarakat yang ada di kelurahan lopian ini, menjadi tahu bahwa hasil perkebunan tidak hanya dijual setelah di panen tetapi bisa dimanfaatkan menjadi suatu produk yang nilai jual tinggi. Mengingat pekerjaan masyarakat kelurahan lopian petani rata-rata masyarakat mempunyai pohon kelapa di perkebunan maupun dipekarangan rumahnya. Pohon kelapa memiliki banyak manfaat mulai dari batang sampai buahnya. Kelapa tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan makanan, namun dapat juga digunakan untuk kerajinan. Buah kelapa terutama tempurung maupun serabut kelapa

merupakan salah satu potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para petani kelapa adalah dengan mengolah semua komponen buah menjadi suatu produk yang bernilai tinggi. Kurangnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada menyebabkan limbah kelapa tidak mempunyai nilai bahkan nilai jualnya sangat murah, sehingga masyarakat sekitar membiarkan limbah tersebut yang secara otomatis dapat mencemari lingkungan sekitar dan menjadi sampah yang tidak bermanfaat. Serabut kelapa merupakan bagian terbesar dari buah kelapa, sehingga 35% bobot buah kelapa berasal dari serabut kelapa. Oleh sebab itu, sangat disayangkan jika serabut kelapa hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan. Padahal serabut maupun tempurung kelapa dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai produk yang memiliki nilai jual. Kurangnya inovasi dalam pemanfaatan limbah kelapa menjadi produk yang bernilai jual tentunya berdampak pada pendapatan masyarakat, ditambah lagi dengan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, melalui program ini pemanfaatan serabut kelapa yang awalnya tidak dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk souvenir maupun hiasan yang unik dan kreatif seperti dapat diolah menjadi piala, gantungan kunci, lampu belajar, pot bunga, kreasi bunga dari batok kelapa, cangkir dan lain sebagainya menjadi alternatif yang diharapkan bernilai jual sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat lopian.

Metode

Metode pelaksanaan PKM pada program Pemanfatan Serabut Kelapa dalam Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat lima Tahap yaitu :

I. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, terjun langsung melakukan observasi melihat kelokasi tempat kelurahan lopian

II. Tahap Sosialisasi dan audiensi

Sosialisasi mengenai pemanfaatan serabut kelapa menjadi pot bunga dilakukan dengan cara menggunakan kelompok sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor dan evaluasi seluruh kegiatan PKM.

III. Tahap Pelatihan dan Pengolahan,

Ditahap ini dilakukan cara pembuatan dari bahan baku serabut kelapa mulai dari memilih serabut kelapa yang bagus, bahan – bahan yang diperlukan serta cara membuat pot bunga.

IV. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan sejauh apa minat masyarakat pada pot bunga dari serabut kelapa apakah kurang diminati atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

I. Tahap Pendahuluan

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat pemateri mensurvei lokasi, koordinasi dan proses administrasi.



Gambar 1. Survey lokasi dan proses administrasi.

II. Tahap Sosialisasi Kepada Audiens.

Pada tahap ini pemateri melakukan sosialisasi dengan menyampaikan materi tentang Pemanfaatan serabut kelapa menjadi pot bunga dalam pandemic covid-19 kelurahan Lopian.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Audiens

III. Tahap Pelatihan

Dalam tahap ini, melakukan pelatihan kepada audiens untuk pembuatan pot bunga.



Gambar 3. Hasil Akhir.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan survey lokasi dan penyampain materi tentang pemanfaatan serabut kelapa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada pandemic covid-19. Pada saat penyampaian materi menggunakan metode ceramah bagaimana memanfaatkan serabut kelapa menjadi pot bunga, sehingga perekonomian masyarakat meningkat,dan melakukan pelatihan langsung kepada masyarakat agar lebih paham dalam pembuatan serabut kelapa menjadi pot bunga. dengan adanya kegiatan ini, masyarakat lopian sangat antusias dalam mengikutinya.

Kesimpulan

Masyarakat kelurahan lopian Kabupaten Tapanuli Tengah sangat Antusias Mengikuti Pelatihan Membuat pot bunga dari bahan serabut kelapa diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini bisa mengembangkan nilai kreatifitas masyarakat dan Pengembangan Ekonomi di daerah lopian walaupun dalam keadaan pandemic covid 19.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga dan kepada masyarakat masyarakat lopian yang telah memberi kami luang untuk mengembangkan ilmu dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, semoga dimasa yang akan mendatang masyarakat kecamatan badiri dapat berkembang lebih maju lagi.

Referensi

- Kadariah Neneng, *Terampil Membuat Produk Usaha*, Bahan Ajar Pendid Keaksaraan Usaha Mandiri,2015
- Muh Amin, Samsudi R, 2010, Pemanfaatan Limbah Serat Sabut Kelapa Sebagai Bahan Pembuat Helm Pengendara Kendaraan Roda Dua, *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS 2010*.

- Sunardi1, Tri Wahyono, M. Budi Nur Rahman, 2019, Pemanfaatan Limbah Air Dan Sabut Kelapa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Mojosari, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik, Vol. 2 No. 1 Oktober 2019*.
- Titi Indahyani, 2011, Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior Dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin, *Jurnal Humaniora Vol.2 No.1 April 2011*.
- Setiana Simorangkir, *Struktur Bahasa Pesisir Kabupaten Tapanuli Tengah*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986.